

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia disebut sebagai Negara Agraris, hal tersebut dapat dilihat dari besarnya luas lahan yang dipergunakan untuk pertanian. Berdasarkan luas lahan yang ada di Indonesia sekitar 74,68% digunakan untuk lahan pertanian. Selain itu juga, sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam kegiatan sistem perekonomian di Indonesia (Martauli, 2018). Salah satu subsektor yang memiliki peran penting dan memiliki potensi yang cukup besar dalam sistem basis sumber daya alam adalah dengan subsektor perkebunan. Subsektor perkebunan merupakan subsektor yang konsisten jika di tinjau dari luas areal dan produksinya. Subsektor perkebunan memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yaitu sekitar 3,46% pada tahun 2016 atau berada pada urutan pertama di lingkup sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian. Subsektor juga memiliki peran penting yaitu sebagai penyedia bahan baku bagi sektor industri, penyerapannya banyak tenaga kerja atau peluang kerja dan memberikan hasil untuk pemasukan pada devisa negara (Martauli, 2018).

Pengembangan ekonomi wilayah adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah melalui pengelolaan potensi yang dimiliki, seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya buatan, serta pemanfaatan dana dan teknologi. Upaya dilakukan untuk menciptakan berbagai peluang yang dapat menghasilkan barang dan jasa bernilai ekonomi (Munashiroh dan Santoso, 2021).

Kopi merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan Indonesia. Sebagian besar perkebunan kopi di negara Indonesia dikelola oleh petani kecil, dengan jenis yang paling banyak dibudidayakan adalah kopi Robusta. Dari sisi produksi, Indonesia berada pada posisi ketiga dunia setelah Brasil dan Vietnam untuk jenis Robusta, dengan produksi mencapai 5,82 juta karung pada tahun 2007 dan meningkat menjadi 6,01 juta karung pada 2008. Di Kabupaten Jember, luas

perkebunan kopi rakyat tercatat sekitar 5.524,01 hektare yang tersebar di delapan kecamatan (Choiron, 2010).

Kegiatan pemeliharaan dan panen memiliki peran sentral dalam menjaga serta meningkatkan performa produksi tanaman kopi. Pemeliharaan yang mencakup aspek penting seperti pengelolaan pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, serta perawatan tanaman secara berkala menjadi faktor penentu dalam menjaga stabilitas pertumbuhan dan hasil panen. Pemupukan yang dilakukan secara tepat dan terukur, misalnya, berkontribusi langsung terhadap peningkatan kesuburan tanah dan ketahanan tanaman terhadap kondisi lingkungan yang tidak menentu. Hal tersebut dapat berimplikasi pada tercapainya produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.

Tahap panen yang dikelola dengan baik di PT Harta Mulia, termasuk dalam hal waktu panen, teknik pemetikan, dan penanganan pascapanen, menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas biji kopi. Oleh karena itu, analisis terhadap stabilitas dan produktivitas pada proses pemeliharaan serta panen di perusahaan PT Harta Mulia dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas sistem budidaya yang diterapkan, serta peluang peningkatan hasil dan mutu produksi kopi robusta secara berkesinambungan.

PT. Harta Mulia adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan perkebunan yang berlokasi di Blitar. Perusahaan lebih dikenal masyarakat dengan sebutan Keboen Kopi Karanganjur karena komoditas utama yang dibudidayakan adalah tanaman kopi. Di area perkebunan tersebut terdapat dua varietas kopi yang dikelola, yaitu Kopi Robusta (*Coffea canephora*) dan Kopi *Excelsa* (*Coffea dewevrei*). Meskipun demikian, produksi utama lebih banyak difokuskan pada kopi robusta. Hal disebabkan oleh kondisi geografis, khususnya faktor ketinggian wilayah perkebunan Karanganjur, yang sangat sesuai untuk pertumbuhan optimal tanaman robusta. PT Harta Mulia berada di ketinggian 450 MDPL - 650 MDPL. Yang dimana PT Harta Mulia memfokuskan pada jenis kopi Robusta yang relatif sangat cocok untuk ketinggian di PT Harta Mulia.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Penulisan Laporan Praktek Kerja Lapang terdapat 2 (dua) tujuan, yaitu tujuan umumnya dan tujuan khusus, dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum MKI

Memberikan pemahaman yang menyeluruh serta keterampilan praktis kepada mahasiswa mengenai seluruh tahapan dalam proses budidaya kopi mulai dari persiapan lahan, kegiatan produksi, pengolahan hasil, hingga strategi pemasaran produk. Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik nyata di lapangan.

Menjadi sarana untuk memperoleh umpan balik yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan dan pengembangan kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia industri serta tuntutan masyarakat. Dengan demikian, lulusan diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan perkembangan sektor perkebunan modern. Memperkuat hubungan dan memperluas kerja sama antara Program Studi Pengelolaan Perkebunan Kopi, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, dengan PT Harta Mulia. Kerja sama tidak hanya mendukung kegiatan magang, tetapi juga membuka peluang kolaborasi dalam penelitian dan pengembangan inovasi di bidang perkebunan kopi. Melaksanakan bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, di mana civitas akademika berkontribusi dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung kemajuan sektor perkebunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

1.2.2 Tujuan MKI

Tujuan khusus dari kegiatan MKI (Magang Kerja Industri) adalah untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami, menganalisis, dan melaksanakan seluruh rangkaian proses produksi kopi robusta di PT Harta Mulia. Kegiatan mencakup pengamatan dan keterlibatan dalam berbagai aspek penting produksi, seperti pengelolaan tenaga kerja, penerapan metode budidaya dan pengolahan, perhitungan serta efisiensi biaya produksi, penggunaan

alat, bahan, dan mesin pendukung, hingga proses akhir menghasilkan *green bean* kopi robusta yang siap dipasarkan.

Melalui kegiatan magang mahasiswa juga diharapkan mampu menilai efektivitas sistem produksi yang diterapkan di perusahaan, memahami hubungan antara setiap komponen produksi, serta memperoleh wawasan tentang standar mutu dan praktik kerja industri yang profesional. Dengan demikian, kegiatan MKI tidak hanya memperkuat kompetensi teknis, tetapi juga membentuk sikap kerja yang disiplin, tanggap, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja di sektor perkebunan kopi.

1.2.3 Manfaat MKI

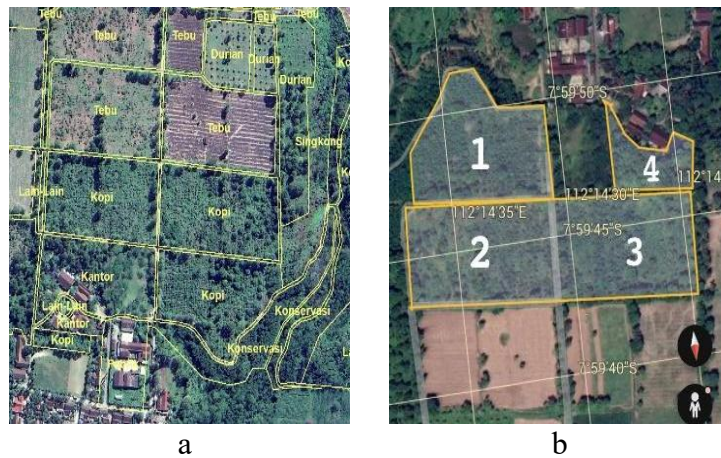
1. Dapat memperoleh gambaran tentang lingkungan pekerjaan dalam perusahaan.
2. Memperoleh pengalaman atau *experience* kerja secara langsung sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk mahasiswa di dunia kerja.
3. Dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki serta dapat mengembangkan ilmu tersebut.
4. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang dunia kerja khususnya di bidang perkebunan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan MKI dilaksanakan di PT . Harta Mulia, kebun kopi Karanganyar, Nglegok, Kabupaten Blitar. PT. Harta Mulia merupakan salah satu perusahaan perkebunan swasta yang bergerak di bidang komoditi kopi. MKI yang dilaksanakan oleh mahasiswa mulai pada tanggal 1 Juli – 30 Oktober 2025, dengan jam kerja mulai pukul 07.00 – 15.00 WIB.

Tabel 1.1 Tabel Jam Kerja

Hari	Jam	Keterangan
Senin – Sabtu	07.00-12.00	Jam kerja
	12.00-13.00	Istirahat
	13.00-15.00	Jam kerja



Gambar 1. 1 Denah Lokasi;
a. Peta umum area perkebunan; b. Spesifik lahan kebun kopi

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan MKI dilakukan dengan mengikuti aktivitas yang dilakukan di PT. Harta Mulia untuk menunjang keberhasilan kegiatan MKI. Metode yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1.4.1 Pengenalan lokasi dan materi

Pelaksanaan MKI diawali dengan pengenalan lokasi dan para karyawan beserta jabatannya serta pemberian materi oleh pembimbing lapang. Materi yang diberikan meliputi *Standart Operating Procedure* (SOP) dan tata tertib perusahaan, jadwal kerja, jam kerja, tugas mahasiswa MKI, dan tugas masing-masing karyawan sesuai divisinya.

1.4.2 Pelaksanaan MKI

Pelaksanaan MKI dilaksanakan sesuai tugas yang telah diberikan oleh pembimbing lapang. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

- a. Pengenalan lokasi dan materi
- b. Budidaya Tanaman Kopi
- c. Produksi Bubuk Kopi
- d. Pengolahan Natural *Green Bean*
- e. Pengemasan Produk kopi
- f. Pengudangan *Green Bean* dan Bubuk Kopi
- g. Pengujian Mutu Kopi
- h. Management Cafe dan Barista

1.4.3 Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung berbagai kegiatan yang berlangsung di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan proses budidaya, pemeliharaan, panen, dan pascapanen kopi robusta di PT Harta Mulia. Kegiatan magang mencakup pengamatan terhadap cara kerja tenaga operasional, penggunaan alat dan mesin pertanian, teknik pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, hingga proses pengolahan hasil menjadi *green bean* kopi.

Observasi juga melibatkan pencatatan data terkait efisiensi tenaga kerja, penggunaan bahan dan biaya produksi, serta kualitas hasil panen. Dengan melakukan pengamatan secara langsung, mahasiswa dapat memahami kondisi nyata di lapangan, membandingkan antara teori dan praktik, serta memperoleh pengalaman empiris yang bermanfaat sebagai dasar untuk analisis dan evaluasi proses produksi kopi secara menyeluruh.

1.4.4. Wawancara dan Diskusi

Kegiatan wawancara dan diskusi dilakukan dengan cara berinteraksi secara langsung dengan para karyawan di PT Harta Mulia, baik yang terlibat dalam proses budidaya, pemeliharaan, panen, maupun pengolahan hasil kopi. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan rinci mengenai sistem kerja, metode produksi, serta kendala yang dihadapi di lapangan.

Melalui wawancara, mahasiswa dapat menggali pengalaman, pengetahuan, serta pandangan praktis dari para pekerja maupun pihak manajemen. Sementara itu, sesi diskusi dimanfaatkan untuk memperjelas atau mendalami informasi yang belum dipahami selama proses observasi. Pendekatan dinilai sangat efektif karena memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah secara langsung dengan narasumber yang berkompeten, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih akurat, kontekstual, dan relevan dengan tujuan kegiatan Magang Kerja Industri (MKI).

1.4.5 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta literatur lain yang memiliki kaitan dengan pelaksanaan dan pembahasan laporan Magang Kerja Industri (MKI).

Tujuan utama kegiatan adalah untuk memperoleh landasan teori yang kuat sebagai acuan dalam menganalisis hasil pengamatan di lapangan.

Melalui studi literatur, mahasiswa dapat membandingkan temuan empiris yang diperoleh selama kegiatan magang dengan teori, konsep, maupun hasil penelitian terdahulu yang relevan. Dengan demikian, kegiatan membantu memperjelas hubungan dan korelasi antara praktik nyata di PT Harta Mulia dengan dasar ilmiah yang ada, serta memperkuat kualitas analisis dan kesimpulan dalam laporan MKI.

1.4.6 Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan setelah seluruh data yang dibutuhkan telah terkumpul secara lengkap dari hasil observasi, wawancara, dan studi literatur. Proses penyusunan laporan mencakup pengolahan, analisis, serta penyajian data agar hasil kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) dapat tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

Sebelum laporan akhir diserahkan kepada dosen pembimbing, pembimbing lapang terlebih dahulu melakukan pemeriksaan dan memberikan koreksi terhadap isi laporan. Langkah tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa laporan yang disusun sudah akurat, sesuai dengan kondisi di lapangan, serta bebas dari kesalahan baik dalam aspek teknis maupun substansi. Dengan demikian, laporan akhir yang dihasilkan dapat menjadi dokumen ilmiah yang berkualitas dan representatif terhadap kegiatan magang yang telah dilaksanakan di PT Harta Mulia.